



PRESIDEN TIONGKOK ADAKAN PERTEMUAN TERBATAS DENGAN PUTIN

Presiden Tiongkok Xi Jinping mengadakan pertemuan terbatas dengan Presiden Rusia Vladimir Putin di Zhongnanhai di Beijing, Tiongkok, Kamis (16/5). Pada pertemuan itu mereka melakukan pembicaraan mendalam mengenai isu-isu strategis yang menjadi perhatian bersama.

PM Lee Hsien Loong Mundur, Berakhirnya Dinasti Lee di Singapura

Lee Hsien Loong, mengundurkan diri sekaligus menandai berakhirnya era politik keluarga Lee di negara pulau tersebut.

SINGAPURA (IM) - Setelah 20 tahun berkuasa, Perdana Menteri Singapura, Lee Hsien Loong, mengundurkan diri sekaligus menandai berakhirnya era politik keluarga Lee di negara pulau tersebut.

Lee secara resmi menyerahkan kendali kepada Wakil Perdana Menteri merangkap Menteri Keuangan, Lawrence Wong, pada Rabu (15/05) malam. Sejak menjadi negara merdeka pada 1965, Singapura hanya memiliki empat perdana menteri semuanya dari Partai Aksi Rakyat (PAP) yang berkuasa.

Yang pertama adalah ayah Lee Hsien Loong, Lee Kuan Yew. Dia dianggap sebagai pendiri Singapura modern dan memimpin negara tersebut selama 25 tahun.

Para analis mengatakan transisi ini menandai sebuah evolusi dalam kepemimpinan politik Singapura ketika negara itu keluar dari bayang-bayang keluarga Lee, meskipun Lee akan tetap berada di kabinet sebagai menteri senior. Dalam wawancara terakhirnya sebagai perdana menteri dengan media lokal pada akhir pekan lalu, dia berterima kasih kepada masyarakat Singapura atas dukungan mereka.

Dia menambahkan bahwa dia telah mencoba "melakukan sesuatu dengan cara saya", berbeda dari ayahnya dan perdana menteri sebelumnya, Goh Chok Tong. Lee Hsien Loong masuk ke dunia politik pada 1984 sebagai anggota parlemen ketika ayahnya masih berkuasa.

Ia naik pangkat di bawah Perdana Menteri kedua Singapura, Goh Chok Tong, sebelum mengambil alih kepemimpinan pada 2004.

Tahun-tahun pertama karier politiknya ditandai dengan sorotan tajam. Sejumlah kritikus menuduh keluarga Lee melakukan nepotisme dan menciptakan dinasti politik, yang berulang kali dibantah oleh keluarga Lee. Itu tak membuat sejumlah warga Singapura berhenti bercahaya tentang "politik fami-Lee" serta trinitas "ayah, anak, dan Goh yang suci".

Namun setelah dua dekade menjabat sebagai pemimpin Singapura, Lee berhasil mencapai kesuksesan. Di bawah kepemimpinannya, perekonomian Singapura tumbuh. Pulau tersebut juga menjadi pusat keuangan internasional dan salah satu tujuan wisata utama dunia. PDB per kapitanya meningkat lebih dari dua kali

lipat dalam 20 tahun terakhir. Pemerintahan Lee juga dinilai kompeten dalam mengarahkan negaranya melalui beberapa resesi, krisis keuangan global, dan pandemi Covid.

Dalam geopolitik internasional, Lee dengan hati-hati menyeimbangkan hubungan Singapura dengan AS dan Tiongkok di tengah tarik-menarik persaingan yang semakin ketat antara dua negara adidaya itu untuk mendapatkan loyalitas di Asia.

Pemerintahannya juga akhirnya mencabut undang-undang anti-seks gay yang kontroversial, setelah bertahun-tahun dilobi kelompok LGBTQ - meskipun kebebasan berbicara masih sangat dibatasi. Dengan garis keturunan politik dan citra akademisnya, Lee secara umum sangat disukai oleh warga Singapura. Dia menduduki peringkat teratas dalam survei politik paling populer di Singapura dan daerah pemilihannya secara konsisten menerima perolehan suara tertinggi dalam pemilu.

Namun dia tidak luput dari kritik atau kontroversi. Keputusan Singapura untuk menerima imigran dalam jumlah besar untuk mengatasi kekurangan tenaga kerja pada akhir tahun 2000-an memicu ketidakbahagiaan yang mendalam.

Ketika Singapura menjadi lebih kaya, kesenjangan sosial meningkat dan kesenjangan pendapatan semakin melebar.

Di bawah kepemimpinan Lee, PAP memperoleh perolehan suara terendah pada tahun 2011 dan sekali lagi pada tahun 2020.

"Warisan utama Lee Hsien Loong adalah caranya meningkatkan perekonomian," kata pakar tata kelola Singapura, Donald Low, yang merupakan akademisi di Universitas Sains dan Teknologi Hong Kong.

Pengamat politik, Sudhir Vadaketh, mengatakan pemerintahan Lee "sama sekali tidak siap mengakomodasi tingginya imigrasi yang mereka anggap perlu untuk menjadi kota global".

Lantaran "gagal mendapatkan dukungan" dari warga Singapura, kebijakan pemerintah Singapura justru menyebarkan "bentuk rasisme dan kefanatikan yang sangat buruk" yang masih bertahan hingga hari ini, kata Vadaketh yang mengelola majalah berita independen *Jom*.

Survei menunjukkan, secara eksternal, semakin banyak warga Singapura yang merasa rasisme adalah sebuah masalah dan hal ini semakin meningkat secara eksternal selama pandemi.

Beberapa analisis juga mengatakan bahwa pemerintahan Lee belum cukup menyelesaikan masalah rumit jangka panjang yang melibatkan perumahan umum, yang merupakan tempat tinggal sebagian besar warga Singapura.

Banyak tabungan masyarakat yang diinvestasikan di rumah susun yang disewa dari pemerintah selama 99 tahun dan nilainya akan terdepresiasi seiring bertambahnya usia. Pemerintah telah mengakui permasalahan ini dan mencoba mengatasinya dengan peraturan yang lebih ketat men-

genai imigrasi, skema perumahan baru, dan usulan pemburnan undang-undang anti-rasisme.

Di sisi pribadi, perselisihan keluarga yang memanas atas rumah milik Lee Kuan Yew terungkap pada tahun 2016, setahun setelah dia meninggal. Lee Hsien Loong terlibat dalam perselisihan publik selama bertahun-tahun dengan saudara-saudaranya, dan masyarakat Singapura menyaksikan sengketa keluarga Lee.

Saudara-saudara Lee pernah menyebutnya sebagai "anak yang tidak terhormat" dan menuduh dia memanfaatkan warisan ayah mereka untuk membangun dinasti politik. Mereka juga menuduh dia menyalahgunakan kekuasaan dan memakai "alat negara" untuk melawan mereka. Beberapa anggota keluarga Lee, termasuk saudara laki-lakinya, sekarang tinggal di luar negeri dalam pengasingan dan mengaku mengalami penganiayaan.

Lee membantah semua tuduhan ini. Ia juga mengatakan anak-anaknya tidak tertarik terjun ke dunia politik.

Lee kini telah menyerahkan kekuasaan kepada Lawrence Wong, mantan ekonom dan pegawai negeri yang pernah menjabat sebagai sekretaris pribadinya.

Ini adalah situasi yang belum terpetakan tidak hanya bagi Wong tetapi juga bagi Singapura, yang telah dipimpin oleh keluarga Lee selama 45 dari 59 tahun kemerdekaannya. **tom**

Kaledonia Baru Masih Mencekam Pasca-Rusuh, Prancis Kerahkan 2.700 Polisi

PARIS (IM)- Kaledonia Baru masih mencekam pasca-kerusuhan sejak beberapa hari lalu yang menewaskan sedikitnya empat orang. Wilayah di Pasifik yang berada di bawah kendali Prancis itu mengalami krisis politik sejak lama dan mencapai puncaknya pekan ini.

Prancis mengerahkan total 2.700 personel polisi yang akan tiba pada Jumat (17/5) untuk memegang kendali penuh Ibu Kota Noumea. Jumlah itu merupakan penambahan dari sebelumnya 1.700 personel.

Komisaris Tinggi Prancis Louis Le Franc mengatakan kerusuhan dimulai pada Senin yang memicu penangkapan ratusan orang. Namun situasi pada Kamis malam sudah relatif tenang. Meski demikian masih terjadi kerusuhan di beberapa titik Kota Noumea.

Tim dikerahkan untuk memasok bantuan makanan dan obat-obatan kepada warga Kaledonia Baru. Selain itu ada pula tim yang bertugas membersihkan ranjau serta membersihkan barikade jalan yang dipasangi para aktivis.

"Bala bantuan secara besar-besaran akan tiba, segera dikerahkan untuk mengendalikan wilayah yang lepas dari kendali kami dalam beberapa hari terakhir," kata Le Franc, dikutip dari Reuters.

Massa membakar tempat-tempat usaha dan mobil serta menjarah toko-toko. Mereka juga memasang barikade jalan selama 3 hari yang dampaknya memutus akses warga untuk mendapatkan

makanan dan obat-obatan. Pemerintah Kaledonia Baru menyatakan, stok makanan masih aman untuk 2 bulan. Namun masalahnya adalah pendistribusian.

"Seruan kami untuk menciptakan kedamaian, perdamaian, dan rekonsiliasi mulai didengar. Penting bagi mereka para pelaku kerusuhan yang memblokir, mendengar ini," kata Le Franc.

Demonstrasi pecah di Kaledonia Baru dipicu perlawanan terhadap reformasi pemilu. Warga pribumi marah dengan pengesahan rancangan undang-undang (RUU) oleh parlemen Prancis pada Selasa lalu. Isi RUU itu memungkinkan warga Prancis yang telah menetap 10 tahun di Kaledonia Baru untuk ikut serta dalam pilkada provinsi. Para pemimpin adat khawatir aturan itu bisa melemahkan suara masyarakat adat.

Konferensi Gereja-Gereja Pasifik bersama kelompok antar-pemerintah di kawasan, menyerukan Prancis untuk menarik RUU tersebut. Mereka juga mendesak PBB untuk memimpin misi dialog ke Kaledonia Baru.

Konferensi gereja-gereja mengungkap ada kegagalan dalam dialog antara pemerintah Prancis dan masyarakat Kanak.

Prancis sebelumnya mengumumkan keadaan darurat di Kaledonia Baru. Dari puluhan orang yang ditangkap, 10 di antaranya ditahan. Selain itu pemerintah melarang Tik Tok. **tom**

Gegara Warisan Pria Nigeria Bakar Masjid, 11 Jemaah Salat Subuh Meninggal

KANO (IM) - Sedikitnya 11 jemaah tewas dan puluhan lainnya terluka setelah seorang pria menyerang sebuah masjid di negara bagian Kano, Nigeria utara. Pria itu diduga mengunci pintu masjid lalu menyiramnya dengan bensin sebelum membakarnya.

Dilansir BBC, Kamis (16/5), ada sekitar 40 jemaah yang terjebak di dalam masjid. Penyerangan diduga dipicu oleh perselisihan keluarga mengenai pembagian warisan.

Polisi mengatakan mereka telah menangkap seorang tersangka berusia 38 tahun. Insiden itu terjadi ketika orang-orang sedang menghadiri salat subuh di daerah Gezawa, Rabu (15/5) waktu setempat.

Warga mengatakan api membakar masjid setelah serangan itu dan jemaah terdengar meratap saat mereka berusaha membuka pintu yang terkunci. Orang-orang di sekitar masjid mencoba bergegas jemaah yang terjebak di dalam.

Tim penyelamat, termasuk ahli bom dari kota Kano segera dikerahkan untuk menanggapi serangan tersebut. Polisi kemudian mengatakan tidak ada bom dalam serangan tersebut.

Dinas Pemadam Kebakaran di Kano mengatakan mereka tidak segera dipang-

gil setelah kebakaran terjadi dan menambahkan bahwa mereka sebenarnya bisa mengendalikan situasi lebih cepat. Juru bicara Dinas Pemadam Kebakaran Kano Saminu Yusuf mengatakan mereka baru diberitahu setelah penduduk setempat berhasil memadamkan api.

"Dalam situasi seperti ini, masyarakat seharusnya melonpon kami tetapi kami tidak menerima panggilan apa pun dari lokasi sampai keadaan normal kembali," ujar Yusuf.

Polisi mengatakan tersangka mengaku perbuatannya merupakan bagian dari sengketa warisan dan mengaku menasar beberapa anggota keluarga yang berada di dalam masjid. "Apa yang terjadi tidak ada kaitannya dengan aksi terorisme apa pun, melainkan bentrokan yang timbul akibat pembagian warisan," kata kepala polisi setempat, Umar Sanda.

"Tersangka saat ini bersama kami dan memberikan informasi yang berguna," tambah Sanda.

Laporan awal menyebutkan satu jemaah tewas akibat serangan itu, namun jumlah korban tewas kemudian bertambah setelah lebih banyak korban meninggal ketika berada di Rumah Sakit Spesialis Murtala Muhammad di Kano. Lebih banyak korban, termasuk anak-anak, masih menerima perawatan di rumah sakit. Seluruh desa kini berduka. **tom**

Lebih dari 15 Ribu Anak Terbunuh di Jalur Gaza

GAZA (IM)-Otoritas di Jalur Gaza mengungkapkan lebih dari 15 ribu anak terbunuh oleh tentara Israel di Jalur Gaza sebagai pembalasan atas serangan 7 Oktober 2023 oleh Hamas. Kelompok itu melancarkan serangan roket besar-besaran terhadap Israel dan menerobos perbatasan serta menyerang permukiman sipil dan basis militer.

Akibatnya, hampir 1.200 warga Israel diklaim tewas. Bukan hanya itu, disander 240 orang lainnya, sekandera Hamas selama serangan berlangsung. Israel lantas melakukan serangan balasan, memerintahkan pengepungan total terhadap Gaza dan mulai melakukan invasi darat dengan tujuan melenyapkan petempur Hamas dan menyelamatkan para sandera. "15.002 anak meninggal (di Jalur Gaza) 17.000 anak hidup tanpa orang tua," tulis pernyataan yang dipublikasikan kantor pers otoritas Gaza. Menurut otoritas setempat, lebih dari 34.800 warga Palestina terbunuh dalam serangan yang dilakukan militer Israel di Gaza. Sementara itu, lebih dari 100 sandera diyakini masih ditahan Hamas di Gaza.

Delapan bulan perang Gaza, Perdana Menteri Is-

rael, Benjamin Netanyahu menerima tekanan besar, terutama dengan rencananya untuk menyerang Rafah. Media Israel melaporkan pada Senin (6/5), bahwa Netanyahu menghadapi dilema yang menantang.

Di satu sisi, Hamas memberikan tekanan agar Netanyahu memenuhi tuntutan gencatan senjata permanen, namun di sisi lain, pemerintahan Biden mendesaknya untuk menunjukkan fleksibilitas yang lebih besar dan mengupayakan kesepakatan bagi para tawanan. Menurut laporan tersebut, tingkat tekanan dari Amerika Serikat akan menentukan respons Netanyahu terhadap upaya pemerintahan Biden.

Pada Senin (6/5), pasukan Israel memulai operasi militer di wilayah timur Kota Rafah dan mengambilalih wilayah Gaza di perbatasan Rafah dengan Mesir. Keputusan untuk menyerang Kota Rafah diambil meski Hamas menyetujui syarat perjanjian gencatan senjata yang diusulkan Mesir dan Qatar. Perdana Menteri Netanyahu menyebut perjanjian tersebut tidak dapat diterima. Saat ini lebih dari satu orang diyakini mengungsi di Kota Rafah. **tom**

Rusia Usir Atase Pertahanan Inggris

MOSKOW (IM)-Pengusiran dan tuduhan mata-mata yang dijatuhkan pemerintah Inggris terhadap atase militer Rusia tidak dapat diterima.

Sebagai balasan, Kementerian Luar Negeri Rusia juga memerintahkan pengusiran Atase Pertahanan Inggris di Moskow, A. T. Coghill pada Kamis (17/5).

Dikatakan bahwa Coghill diberi waktu satu minggu untuk meninggalkan Rusia setelah dia ditetapkan sebagai persona non grata atau orang yang tidak diperbolehkan masuk ke negara itu.

"Atas pertahanan di Kudu-taan Besar Inggris di Moskow, A. T. Coghill, telah dinyatakan. Dia harus meninggalkan wilayah Federasi Rusia dalam waktu seminggu," kata Kemlu Rusia, seperti dimuat AFP.

Rusia memperingatkan bahwa tindakan lebih lanjut akan diambil sebagai tanggapan terhadap keputusan Inggris yang dinilai bermotif politik dan tidak bersahabat dengan Rusia.

Menteri Pertahanan Inggris Grant Shapps menyebut pengusiran Coghill oleh Rusia sebagai langkah putus asa.

"Putin sudah putus asa melihat dukungan Inggris yang tidak tergoayahkan untuk Ukraina," ujar Shapps.

Inggris menuduh Atase pertahanan Rusia, Maxim Elovik melakukan tindakan spionase dan mengusirnya pekan lalu. Elovik diperkirakan telah berada di Inggris setidaknya sejak tahun 2014.

Hubungan terus menegang antara Rusia dan Inggris, yang merupakan pendukung setia NATO di Ukraina dan telah memberikan dukungan militer yang signifikan kepada pasukan Kyiv. **tom**



KENYA DAN UGANDA TANDATANGANI PERJANJIAN KERJA SAMA BILATERAL

Presiden Kenya William Ruto (tengah) menyambut kunjungan Presiden Uganda Yoweri Museveni (kiri) di Gedung Negara di Nairobi, Kenya, Kamis (16/5). Dalam pertemuan tersebut, Kenya dan Uganda menandatangani sejumlah perjanjian untuk meningkatkan kerja sama bilateral.

Terungkap, Pengawal PM Slovakia Sibuk Menyelamatkan Diri saat Bos Mereka Ditembak

BRATISLAVA (IM)-Penembakan terhadap Perdana Menteri Slovakia Robert Fico memicu pertanyaan, bagaimana bisa para pengawal kebobolan dengan insiden tersebut. Fico ditembak lima kali dari jarak dekat setelah mengikuti pertemuan pejabat pemerintah di Kota Hand-slova pada Rabu lalu. Padahal saat itu dia dikelilingi beberapa pengawal.

Mantan kepala kepolisian nasional Slovakia Stefan Hamran mempertanyakan soal kesigapan para pengawal Fico saat kejadian. Beberapa pengawal justru sibuk menyelamatkan diri masing-masing, bukan melindungi Fico. "Reaksi mereka terlambat, reaksi yang buruk," kata Hamran, dikutip dari AFP, Jumat (17/5).

"Bukannya langsung menyergap ke arah pelaku, mereka malah bergerak ke arah berlawanan dan berusaha menghindari tembakan," ujarnya, menambahkan.

Pelaku penembakan adalah Juraj Cintula (71),

mantan sekuriti mal yang juga penulis. Dia didakwa dengan tuduhan percobaan pembunuhan.

Dalam video tak bertanggal yang diunggah di akun Facebook, Cintula mengungkapkan ketidaksetujuan dengan kebijakan pemerintah.

"Media massa dilikuidasi. Kenapa RTVS (lembaga penyiaran publik) diserang? Kenapa masyarakat... Mazak, kenapa dicopot dari jabatannya," katanya, merujuk pada Jan Mazak, ketua dewan peradilan negara yang dicopot dari jabatan.

Menteri Dalam Negeri Matus Sutaj Estok menegaskan, motif percobaan pembunuhan Fico adalah politik. Pelaku tak suka dengan kebijakan-kebijakan Fico, termasuk keputusannya untuk menutup media yang berseberangan dengan pemerintah.

Hasil pemeriksaan juga mengungkap Cintula beraksi seorang diri, tak melibatkan atau terkait dengan jaringan tertentu. **tom**